

Nama: Muhammad Rizqi Alfiah
NPM: 2313031008
Matkul: Akutansi Sektor Publik

Soal pilihan ganda akuntansi sektor publik dengan mengoptimalkan kemampuan berpikir tingkat tinggi

TOPIK 1 – Karakteristik dan Lingkungan Sektor Publik (5 Soal)

1. Sebuah pemerintah daerah menghadapi dilema antara membangun taman kota baru atau memperbaiki jalan utama. Jika tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan sosial, maka pendekatan pengambilan keputusan sektor publik yang tepat adalah...

- A. Menghitung pendapatan dari pajak kendaraan bermotor
- B. Menggunakan analisis manfaat sosial dari kedua alternatif
- C. Memilih program dengan biaya terendah
- D. Mengutamakan proyek yang lebih cepat selesai
- E. Menunda keputusan hingga tahun anggaran berikutnya

→ Kunci: B

2. Dalam konteks akuntabilitas publik, berikut situasi yang menunjukkan accountability for performance adalah...

- A. Pemerintah menyampaikan laporan keuangan tahunan tanpa indikator kinerja
- B. Dinas pendidikan melaporkan peningkatan literasi akibat program literasi nasional
- C. Kepala dinas hanya memaparkan serapan anggaran
- D. DPR menilai laporan berdasarkan total pengeluaran
- E. BPK hanya memeriksa bukti transaksi

→ Kunci: B

3. Organisasi publik berbeda dari swasta karena keberhasilan diukur melalui...

- A. Jumlah laba dan efisiensi modal
- B. Tingkat kepuasan publik dan pencapaian tujuan sosial
- C. Penurunan beban pajak
- D. Pertumbuhan pendapatan daerah
- E. Efisiensi operasional semata

→ Kunci: B

4. Lingkungan sektor publik yang sangat dipengaruhi oleh faktor politik mengharuskan manajer publik untuk...

- A. Fokus pada efisiensi teknis saja
- B. Menghindari partisipasi masyarakat
- C. Menyesuaikan kebijakan sesuai dinamika kepentingan publik
- D. Mengabaikan opini publik demi efisiensi
- E. Mempertahankan status quo kebijakan

→ Kunci: C

5. Jika suatu lembaga pemerintah memiliki keleluasaan besar dalam mengelola dana tetapi minim pengawasan, risiko utama yang mungkin muncul adalah...

- A. Defisit fiskal
- B. Inflasi
- C. Moral hazard dan penyalahgunaan anggaran
- D. Efisiensi meningkat
- E. Transparansi publik lebih kuat

→ Kunci: C

TOPIK 2 – Akuntansi Manajemen Sektor Publik (5 Soal)

6. Dalam perencanaan strategis, informasi biaya relevan digunakan untuk...

- A. Menentukan harga pasar barang publik
- B. Membandingkan alternatif kegiatan yang memengaruhi keputusan jangka pendek
- C. Mengurangi total biaya tetap tahunan
- D. Menentukan tarif pajak
- E. Menyusun laporan realisasi anggaran

→ Kunci: B

7. Jika seorang kepala dinas menggunakan data biaya program tahun lalu tanpa mempertimbangkan perubahan ekonomi, maka kesalahan yang terjadi adalah...

- A. Kesalahan prinsip biaya
- B. Kesalahan relevansi informasi manajerial
- C. Kesalahan administratif
- D. Kesalahan penganggaran
- E. Kesalahan asumsi makroekonomi

→ Kunci: B

8. Dalam konteks sektor publik, responsibility accounting memungkinkan...

- A. Pegawai menghindari tanggung jawab terhadap anggaran
- B. Penilaian kinerja berdasarkan wilayah tanggung jawab tertentu
- C. Penilaian kinerja hanya pada tingkat pusat
- D. Penghapusan sistem evaluasi
- E. Pemotongan anggaran tanpa dasar kinerja

→ Kunci: B

9. Jika pemerintah menerapkan sistem activity-based costing (ABC) dalam sektor publik, manfaat utamanya adalah...

- A. Menurunkan total subsidi
- B. Menentukan biaya layanan berdasarkan aktivitas nyata yang dikonsumsi
- C. Menurunkan jumlah pegawai
- D. Meningkatkan biaya overhead
- E. Mempermudah laporan keuangan untuk DPR

→ Kunci: B

10. Tantangan utama penerapan akuntansi manajemen di instansi pemerintah adalah...

- A. Keterbatasan dalam data historis biaya dan hasil program publik
- B. Terlalu banyak investor
- C. Ketidaksesuaian laporan dengan standar IFRS
- D. Kurangnya teknologi transaksi
- E. Adanya pembatasan ekspor

→ Kunci: A

TOPIK 3 – Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik (5 Soal)

11. Jika sistem pengendalian manajemen dirancang terlalu kaku, dampak yang mungkin timbul adalah...

- A. Fleksibilitas organisasi meningkat
- B. Inovasi dan adaptasi pegawai berkurang
- C. Akuntabilitas publik meningkat
- D. Kinerja menjadi lebih efektif
- E. Koordinasi antarunit lebih mudah

→ Kunci: B

12. Contoh pengendalian manajemen berbasis result control adalah...

- A. Memeriksa nota pembelian
- B. Memberikan insentif bagi dinas yang mencapai target pelayanan publik
- C. Membatasi pengeluaran berdasarkan aturan administrasi
- D. Melakukan audit internal harian
- E. Menetapkan SOP operasional

→ Kunci: B

13. Salah satu risiko terbesar dalam sistem pengendalian publik adalah goal incongruence, yaitu...

- A. Perbedaan antara tujuan organisasi dan tujuan individu pegawai
- B. Ketidaksesuaian laporan keuangan
- C. Kekurangan dana operasional
- D. Kesalahan pengukuran output
- E. Terlambatnya penyusunan laporan

→ Kunci: A

14. Pengendalian internal yang efektif harus memastikan bahwa...

- A. Semua kegiatan berorientasi pada laba
- B. Hanya pimpinan yang boleh mengubah prosedur
- C. Ada pemisahan fungsi antara pelaksana, pencatat, dan pengawas
- D. Audit dilakukan satu kali dalam lima tahun
- E. Tidak ada laporan pertanggungjawaban

→ Kunci: C

15. Jika hasil pengawasan menunjukkan penyimpangan program dari sasaran awal, tindakan yang harus dilakukan manajer publik adalah...

- A. Menghapus program tersebut
- B. Melakukan revisi kebijakan atau strategi pelaksanaan
- C. Mengabaikan karena sudah berjalan
- D. Mengurangi jumlah pegawai
- E. Mengganti sistem anggaran

→ Kunci: B

TOPIK 4 – Penganggaran Sektor Publik (5 Soal)

16. Salah satu indikator bahwa proses penganggaran publik tidak partisipatif adalah...

- A. Masyarakat dilibatkan dalam musrenbang
- B. Anggaran disusun hanya oleh eksekutif tanpa konsultasi publik
- C. Dewan perwakilan rakyat ikut menetapkan anggaran
- D. Laporan anggaran tersedia online
- E. Evaluasi dilakukan terbuka

→ Kunci: B

17. Dalam penganggaran berbasis kinerja, output indicator lebih menekankan pada...

- A. Hasil langsung dari kegiatan yang dilakukan
- B. Dampak jangka panjang terhadap masyarakat
- C. Alokasi dana per departemen
- D. Besarnya defisit fiskal
- E. Jumlah pegawai

→ Kunci: A

18. Salah satu kelemahan anggaran tradisional adalah...

- A. Kurangnya fokus pada hasil dan efektivitas program
- B. Tidak adanya batas waktu pelaksanaan
- C. Kesulitan menghitung input
- D. Transparansi terlalu tinggi
- E. Biaya penyusunan tinggi

→ Kunci: A

19. Apabila suatu program memiliki kinerja tinggi tetapi serapan anggaran rendah, maka manajer publik sebaiknya...

- A. Menghentikan program
- B. Menganalisis efektivitas biaya sebelum mengalokasikan ulang dana
- C. Menambah anggaran tanpa evaluasi
- D. Mengalihkan dana ke program baru
- E. Menurunkan target

→ Kunci: B

20. Penganggaran berbasis performance agreement menuntut adanya...

- A. Komitmen tertulis antara pimpinan dan pelaksana program atas target yang disepakati
- B. Pembatasan anggaran pada satu unit
- C. Pemangkasan biaya tanpa indikator
- D. Penyesuaian dengan tahun fiskal sebelumnya
- E. Perhitungan manual biaya program

→ Kunci: A

TOPIK 5 – Jenis-jenis Anggaran Sektor Publik (5 Soal)

21. Perbedaan utama antara anggaran surplus dan defisit terletak pada...

- A. Keseimbangan antara pendapatan dan belanja publik
- B. Nilai aset tetap
- C. Jumlah utang pemerintah
- D. Volume proyek pembangunan
- E. Jumlah pajak daerah

→ Kunci: A

22. Anggaran berbasis kinerja lebih unggul daripada anggaran tradisional karena...

- A. Menilai program berdasarkan hasil, bukan sekadar alokasi dana
- B. Menyederhanakan struktur belanja rutin
- C. Menghapus laporan pertanggungjawaban
- D. Hanya fokus pada efisiensi administrasi
- E. Tidak melibatkan DPR

→ Kunci: A

23. Anggaran berbasis nol cocok digunakan ketika...

- A. Pemerintah ingin mengevaluasi kembali seluruh kegiatan dari awal
- B. Kondisi fiskal stabil dan tidak berubah
- C. Target sudah pasti
- D. Anggaran harus disusun cepat
- E. Program lama tetap relevan

→ Kunci: A

24. Penggunaan anggaran darurat (contingency budget) menunjukkan bahwa...

- A. Pemerintah mengantisipasi ketidakpastian kondisi ekonomi
- B. Tidak ada transparansi anggaran
- C. Program tidak efisien
- D. Anggaran utama sudah gagal
- E. Dana publik dialihkan

→ Kunci: A

25. Jika pemerintah daerah menggunakan rolling budget, artinya...

- A. Anggaran diperbaharui secara berkala sesuai perubahan kondisi
- B. Anggaran tetap selama 5 tahun
- C. Tidak ada perubahan setiap periode
- D. Semua program dihentikan di tengah jalan
- E. Disusun hanya oleh DPR

→ Kunci: A

TOPIK 6 – Analisis Investasi Sektor Publik (5 Soal)

26. Analisis investasi publik tidak hanya mempertimbangkan nilai finansial, tetapi juga...

- A. Manfaat sosial, lingkungan, dan pemerataan ekonomi
- B. Laba bersih pemerintah
- C. Margin keuntungan daerah
- D. Rasio pajak
- E. Nilai jual proyek

→ Kunci: A

27. Jika NPV negatif tetapi proyek memiliki manfaat sosial besar, maka keputusan investasi publik sebaiknya...

- A. Ditolak karena tidak menguntungkan
- B. Dipertimbangkan dengan justifikasi sosial dan politik
- C. Dihentikan sebelum pelaksanaan
- D. Diubah menjadi proyek swasta
- E. Disubsidi penuh oleh swasta

→ Kunci: B

28. Dalam investasi publik, IRR lebih tinggi dari tingkat diskonto menunjukkan bahwa...

- A. Proyek tidak efisien
- B. Proyek layak karena pengembalian sosial melebihi biaya
- C. Proyek harus ditolak
- D. Nilai manfaat negatif
- E. Dana publik disalahgunakan

→ Kunci: B

29. Suatu proyek pembangunan rumah sakit daerah memiliki NPV tinggi, tetapi berdampak pada pencemaran lingkungan. Ini menunjukkan konflik antara...

- A. Efisiensi ekonomi dan keberlanjutan sosial
- B. Keuntungan fiskal dan defisit
- C. Transparansi dan akuntabilitas
- D. Pengawasan dan politik
- E. Pendapatan dan pembiayaan

→ Kunci: A

30. Indikator nonfinansial yang paling relevan dalam investasi publik adalah...

- A. Nilai sosial yang dihasilkan dari peningkatan kesejahteraan masyarakat
- B. Rasio keuntungan bersih
- C. Nilai aset pemerintah
- D. Nilai tukar mata uang
- E. Suku bunga kredit

→ Kunci: A

TOPIK 7 – Penentuan Harga Pelayanan Sektor Publik (5 Soal)

31. Jika tarif pelayanan publik ditetapkan di bawah biaya produksi agar semua warga bisa mengaksesnya, maka kebijakan tersebut berorientasi pada...

- A. Efisiensi ekonomi
- B. Keadilan sosial
- C. Liberalisasi tarif
- D. Cost recovery penuh
- E. Privatisasi layanan

→ Kunci: B

32. Dalam konsep cost recovery, pemerintah menargetkan agar tarif...

- A. Menutupi sebagian atau seluruh biaya operasional layanan
- B. Tidak berhubungan dengan biaya produksi
- C. Ditentukan sepenuhnya oleh DPR
- D. Tidak berubah setiap tahun
- E. Berdasarkan kemampuan bayar masyarakat saja

→ Kunci: A

33. Jika suatu rumah sakit daerah menaikkan tarif untuk meningkatkan kualitas layanan, maka kebijakan harga ini mencerminkan prinsip...

- A. Value for money
- B. Cost minimization
- C. Cross-subsidy
- D. Market orientation
- E. Political pricing

→ Kunci: A

34. Tantangan utama dalam penentuan tarif pelayanan publik adalah...

- A. Menyeimbangkan antara keterjangkauan masyarakat dan keberlanjutan layanan
- B. Menetapkan tarif berdasarkan kompetisi swasta
- C. Menetapkan harga tetap sepanjang tahun
- D. Menghapus subsidi sepenuhnya
- E. Menghindari partisipasi publik

→ Kunci: A

35. Jika pemerintah menetapkan tarif air berdasarkan ability to pay, maka prinsip yang diterapkan adalah...

- A. Keadilan distributif
- B. Efisiensi fiskal
- C. Keuntungan ekonomi
- D. Peningkatan defisit
- E. Privatisasi utilitas

→ Kunci: A